

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari perolehan data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara lapangan, maka dapat memunculkan kesimpulan di dalamnya yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai yang dibangun oleh masyarakat Desa Mojowetan sebagai jama'ah tarekat Syadziliyah dalam membentuk sikap sosial yang diperoleh sebagai acuan, diantaranya antara lain:

1. Perspektif keagamaan dan proses pembentukan spiritualitas masyarakat jama'ah tarekat Syadziliyah di Desa Mojowetan, Banjarejo, Blera ialah adanya transformasi sebelum dan sesudah mengikut paham ini, seperti beribadah, berakhlak, dan tatanan pakaian. Bagi mereka, keagamaan sebagai pengarah pada sikap kebajikan dan berbagai hal positif. Proses pembentukan spiritualitas bermula dari bertaubat, konsisten berzikir, dan selalu berupaya menjalani perintah dan menjauhi larangannya. Hal inilah membentuk dimensi rohaniannya dengan memperdalam dan mengamalkan syari'at keIslaman dengan kesabaran dan kemurahan hati dalam menjalani hidupnya demi meraih kesempurnaan beribadahnya serta meningkatkan kesadaran pribadinya. Tingkat *ma'rifah* atau pengenalan Ilahi sebagai titik puncak yang terfokus pada Allah SWT dengan merasakan kehadiran-Nya, sehingga tercipta ketenangan hati, jiwa dan akal pikiran.
2. Implementasi nilai-nilai yang dibangun masyarakat Desa Mojowetan sebagai jama'ah tarekat Syadziliyah dalam membentuk sikap sosial diantaranya pembaiatan, *khususiyah*, manaqiban, pengajian, *uzlah*, dan juga berzikir. Nilai-nilai yang termuat di dalam aktivitas pada amalan-amalan yang dijalani ialah nilai agama, budaya, dan ekonomi. Aktivitas pada pengamalan kehidupan lingkungan para masyarakat sebagai jama'ah tarekat Syadziliyah yang di dalamnya lebih kepada sikap solidaritas sosial mekanik. Sebab, mereka membangun sikap solidaritas sosial mekanik melalui perasaan keyakinan dan maksud yang sama, serta dari beragam amalan pada aktivitas yang dijalannya. Mereka juga

menjalini pertalian hubungan yang dilandasi kekompakan dan rasa persaudaraan kokoh antar para anggota masyarakat. Kekompakan yang terbentuk dari adanya saling bertoleransi, tolong menolong, bekerja sama dan mendukung dalam menjalani di tiap aktivitasnya. Bukan hanya dari ruang lingkup jama'ah tarekat saja, namun masyarakat umum lainnya juga ikut serta saling menguatkan untuk dapat berkontribusi membangun kebersamaan.

3. Dampak dari adanya aktivitas yang dibangun masyarakat Desa Mojowetan sebagai jama'ah tarekat Syadziliyah dalam membentuk sikap sosial ialah membangun kerukunan dan memperkokoh jalinan silaturahmi. Adanya aktivitas-aktivitas yang diamalkan para jama'at tarekat menghadirkan dampak positif, yakni membangun kerukunan dan memperkokoh jalinan ikatan silaturahmi. Dengan bertarekat, masyarakat mempunyai sikap solidaritas, bertoleransi, membangun kepedulian sosial, dengan dilandasi tanggungjawab dan keikhlasan hatinya. Pembentukan sikap sosial sebagai bermula adanya jalinan saling berkomunikasi antar anggota masyarakat di Desa Mojowetan yang dibentuk melalui jalan tujuan bersama dengan aktivitas yang dibangun dan dilaksanakan secara rutin dan antusias. Membangun kerukunan dan memperkokoh silaturahmi dari adanya saling bertemu demi mempererat persaudaraan.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Aktivitas dalam melaksanakan tarekat Syadziliyah sebagai anggota jama'ah telah memberi kebermanfaatan dan menjadi terikat pada tatanan aturan di dalam pengamalan yang dijalani secara rutinitas. Ketekunan pengamalan tarekat akan merasakan perolehan hidup yang lebih tenang dan tenang.
- b. Pelaksanaan aktivitas yang dilaksanakan para masyarakat sebagai jama'ah tarekat Syadziliyah secara kebersamaan dan kompak dapat menghadirkan eratnya rasa persaudaraan dan keyakinan yang sama semakin kokoh. Dukungan motivasi umumnya para

jama'ah tarekat ialah membangun keimanan melalui kesadaran pribadinya yang membawa perubahan pembentukan sikap kebajikan, baik hal beribadah maupun sosial kemasyarakatan.

## 2. Implikasi Praktis

Perolehan hasil pada kajian penelitian ini mempergunakan sebagai pengarah dan mendorong motivasi para masyarakat, khususnya bagi ruang lingkup anggota jama'ah tarekat. Supaya senantiasa dapat lebih membentuk perwujudan sikap sosial kemasyarakatan yang telah dijalani dengan komitmen dan bersungguh-sungguh demi meraih maksud yang diharapkan. Selain itu, para masyarakat sebagai anggota jama'ah tarekat lebih memperhatikan dan membangun aktivitas kebersamaan dan saling mendukung satu sama lainnya dalam hal membentuk spiritualitas dan sikap sosial di lingkungan sekitarnya.

## C. Saran

1. Diharapkan senantiasa menjaga dan terus membangun pembentukan hal spiritualitas dan sikap sosial kemasyarakatan, baik antar sesama anggota jama'ah tarekat Syadziliyah Desa Mojowetan maupun dengan khalayak masyarakat umum lainnya melalui kebersamaan dan kekompakan di dalam aktivitas pada pengamalan yang telah dijalani secara rutinitas.
2. Bagi para masyarakat, tokoh Mursyid, dan pemerintah hendaknya lebih menumbuhkan nilai-nilai yang telah dibangun supaya meraih keselarasan antara jasmani maupun rohaninya, sehingga bukan hanya mengamalkan paham keagamaan, namun juga harus berdampak pada sikap kebajikan dalam memperoleh pribadi umat insan yang bermanfaat.

Bagi peneliti lain diharapkan supaya bisa lebih mendalam dan baik lagi bila menjalani topik kajian penelitian yang berhubungan dengan aktivitas yang dibangun masyarakat sebagai jama'ah tarekat Syadziliyah dalam pembentukan sikap sosial.